

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 44 responden dengan judul “Hubungan Stres dan Beban Kerja Mental Perawat dengan Kepatuhan Pendokumentasian *Flowsheet* di Unit Perawatan Intensif,” dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di Unit Perawatan Intensif berada pada rentang usia 30-39 tahun (Dewasa awal) sebanyak 20 perawat (45,5%) dan 40-49 tahun (Dewasa pertengahan) sebanyak 20 perawat (45,5%). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 perawat (75%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan Diploma III Keperawatan sebanyak 34 perawat (77,3%). Sebagian besar perawat juga memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 32 perawat (72,7%).

b. Stres Kerja Perawat

Gambaran stres kerja perawat menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mengalami stres kerja dalam kategori sedang sebanyak 32 perawat (72,7%).

c. Beban Kerja Mental Perawat

Mayoritas perawat di Unit Perawatan Intensif memiliki beban kerja mental berat sebanyak 38 perawat (86,4%).

d. Kepatuhan Pendokumentasian *Flowsheet*

Sebagian besar perawat menunjukkan tingkat kepatuhan dalam pendokumentasian *flowsheet* sebanyak 25 perawat (56,8%).

e. Hubungan Stres Kerja dan Kepatuhan Pendokumentasian *Flowsheet*

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stres kerja perawat dengan kepatuhan pendokumentasian *flowsheet*, dengan

nilai $p = 0,032$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,324$, yang menunjukkan korelasi positif yang sedang antara kedua variabel tersebut.

f. Hubungan Beban Kerja Mental dan Kepatuhan Pendokumentasian *Flowsheet*

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja mental perawat dengan kepatuhan pendokumentasian *flowsheet*, dengan nilai $p = 0,681$ ($p > 0,05$) dan nilai $r = -0,064$, yang menunjukkan korelasi yang sangat lemah dan negatif antara kedua variabel tersebut.

V.2 Saran

a. Bagi Perawat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong perawat untuk lebih memperhatikan manajemen stres dan meningkatkan efektivitas kerja dalam menghadapi beban mental yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi perawat untuk mengikuti pelatihan tentang manajemen stres serta teknik relaksasi, guna meningkatkan kualitas kerja dan kepatuhan dalam proses pendokumentasian.

b. Bagi Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan kurikulum pendidikan keperawatan, khususnya dalam bidang manajemen stres dan dokumentasi keperawatan. Diharapkan agar lebih banyak materi yang dapat membantu perawat mengelola stres dan meningkatkan kepatuhan dalam pendokumentasian, terutama pada *flowsheet*.

c. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit perlu memberikan perhatian lebih terhadap stres kerja serta beban mental yang dialami perawat dan dampaknya terhadap kepatuhan dalam dokumentasi keperawatan. Diharapkan agar rumah sakit dapat menyelenggarakan pelatihan intensif tentang pentingnya pendokumentasian yang akurat dan lengkap, serta menyediakan dukungan psikologis dan program manajemen stres bagi perawat. Hal ini dapat

meliputi penyegaran serta evaluasi terhadap kepatuhan pendokumentasian *flowsheet*.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan observasi yang lebih luas di semua shift perawat, tidak hanya terbatas pada shift pagi, untuk memberikan gambaran yang lebih representatif tentang kepatuhan perawat dalam pendokumentasian *flowsheet* di berbagai kondisi kerja. Peneliti juga dapat mengembangkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi, dengan menambah jumlah dan variasi butir pernyataan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode pengumpulan data yang memungkinkan interaksi langsung dengan responden, seperti wawancara atau pengisian kuesioner tatap muka, disarankan untuk memperjelas pertanyaan yang membingungkan dan mengurangi potensi bias. Penelitian dengan durasi lebih panjang dan fleksibel akan memberikan kesempatan untuk pengamatan yang lebih mendalam dan memperoleh data yang lebih valid, sehingga hasilnya lebih akurat dan mencakup berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan perawat.